

Truk Rombongan Pelajar Terguling



KR-Muchtar M

Tersangka RJ (paling kanan) diajak berbincang oleh Kapolres AKBP Hendri Yulianto.

BANJARNEGARA (KR) - Seorang pengemudi truk, RJ (41) warga Desa Pesangkalan Pagedongan Banjarnegara, ditetapkan sebagai tersangka oleh Polres Banjarnegara akibat kendaraan yang dikemudikannya digunakan untuk mengangkut rombongan pelajar dan terguling.

Kejadian ini sempat terekam kamera warga dan viral di media sosial. "Sopir truk yang membawa rombongan siswa SMK sudah kami amankan. Statusnya sebagai tersangka," jelas Kapolres Banjarnegara AKBP Hendri Yulianto, Kamis (16/2).

Tersangka dijerat Pasal 310 dan Pasal 311 UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan, dengan ancaman hukuman 1 tahun penjara.

Peristiwa tersebut bermula ketika pada Selasa (14/2), RJ mengemudikan truk Nopol R 1338 ND untuk mengangkut puluhan pelajar SMK Panca Bhakti Banjarnegara menuju objek wisata air terjun Curug Pletuk di Desa Pesangkalan.

Saat truk melintasi tanjakan yang cukup tajam, mendadak mesin kendaraannya mati. Kendaraan yang berisi puluhan pelajar itu kemudian mundur tanpa terkendali, kemudian terguling. Beberapa pelajar mengalami luka, satu di antaranya patah tulang.

Tentang penyebabnya, diduga karena kondisi jalan licin, ban gundul dan tak kuat menahan, hingga akhirnya truk terguling di bahu jalan.

"Akibat kesalahan penggunaan ang-

kutan barang untuk mengangkut penumpang dan terjadi kecelakaan, polisi menetapkan pengemudi RJ sebagai tersangka," ujar Kapolres.

Saat kejadian, truk tengah mengangkut rombongan 19 siswa SMK untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di objek wisata Curug Pletuk.

AKBP Hendri meluruskan informasi yang beredar terkait kejadian truk guling hingga menyebabkan korban jiwa. "Kabar tersebut tidak benar. Ada satu korban luka retak di bagian tangan. Pelajar itu sempat menjalani rawat-inap, tapi saat ini sudah pulang," ungkapnya.

Tersangka RJ membenarkan, saat kejadian kondisi jalan licin. "Ban truk yang saya kemudikan sudah tak layak, kemudian selip. Kemudian pas di tanjakan truk berhenti hingga mati mesin dan mundur tanpa bisa saya kendalikan lagi," kilahnya.

Kapolres Banjarnegara AKBP Hendri Yulianto menghimbau kepada pemilik kendaraan bak terbuka agar tidak menyalahgunakan untuk mengangkut orang, karna berbahaya. "Jika didapati kendaraan bak terbuka digunakan untuk mengangkut orang, kami akan menindak tegas," tuturnya.

"Apabila memiliki kendaraan bak terbuka, saya mohon jangan digunakan untuk mengangkut masyarakat. Siapa pun itu, baik siswa atau siapa pun. Apabila nanti ditemukan di lapangan di wilayah hukum Banjarnegara saya tindak tegas," ujar Kapolres.

(Mad)-f

SEJAK KELAS 3 SD

Anak Dicabuli Ayah Tiri Saat Ibu Bekerja

SLEMAN (KR) - Seorang siswi berusia 16 tahun berinisial D dicabuli ayahnya tirinya, HW (48). Tragisnya, korban yang merupakan warga Sleman ini mendapat perlakuan cabul dari HW, sejak masih kelas 3 Sekolah Dasar (SD). Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, saat ini HW mendekam di sel tahanan Polresta Sleman.

KBO Satreskrim Polresta Sleman, Iptu M Safiudin SH, mengatakan aksi HW dilakukan saat istrinya yang juga ibu korban, sedang bekerja di luar rumah. "Perbuatan bejat itu dilakukan saat ibu korban bekerja, sedangkan di dalam rumah hanya ada HW dan dua anaknya yang masih kecil," jelas Safiudin didampingi Kasi Humas AKP Edy Widaryanta, Kamis (16/2).

Tersangka melancarkan aksinya dengan membangunkan korban dengan menarik korban untuk pindah ke kamar pagi hari. Kemudian pelaku langsung melepas pakaian korban dan melakukan aksi bejatnya dengan memaksa korban untuk melakukan hubungan badan. "Saat kejadian tidak ada yang melihat, karena ibu kandung korban bekerja sedangkan adik-adiknya sedang terlelap tidur," jelasnya.

Terungkapnya kasus itu, berawal

dari kecurigaan sang ibu yang melihat tanda merah di daerah sensitif anaknya. Korban akhirnya menceritakan perbuatan ayah tirinya kepada ibu kandung, termasuk kepada ayah kandung korban.

Remaja putri itu kemudian dibawa ke LSM Rifka Annisa untuk dilakukan pendampingan dan pemulihan psikolog atas perbuatan cabul yang dialaminya. Sedangkan polisi yang sudah mendapatkan cukup

bukti, langsung menetapkan HW sebagai tersangka dan menahannya.

Dari pemeriksaan korban mengalami perbuatan cabul dari ayah tirinya sejak kelas 3 SD, tepatnya saat berusia 12 tahun. Korban tidak langsung berani bercerita, karena takut juga mengalami trauma dan syok atas perbuatan bejat ayah tirinya. "Dalam kasus ini, tersangka terancam hukuman minimal 5 tahun penjara," pungkas Safiudin. (Ayu)-f



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka HW, didampingi petugas Polresta Sleman.

Penjual Angkringan Edarkan Narkoba

TEMANGGUNG (KR) - Seorang pengedar narkoba berinisial Ry (25) warga Temanggung, ditangkap petugas Satres Narkoba Polres Temanggung, karena kedapatan menyimpan dan hendak mengedarkan psikotropika.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar, mengatakan penangkapan tersangka pada Senin lalu sekitar pukul 21.30. "Tersangka ditangkap di pinggir jalan di Kampung Kertosari Kelurahan Kertosari Temanggung," jelasnya, Rabu (15/2).

AKP Ari mengatakan dari tersangka petugas mengamankan 8 bu-

tir Calmlet Alprazolam, 5 butir Alprazolam, 10 butir Riklona 2 Clonazepam, 1 buah tas merk HEAVY warna hitam. Uang tunai Rp 115.000,00 dan 1 unit Handphone.

Diungkapkan, penangkapan bermula dari informasi masyarakat ada penjual angkringan yang menjual obat psikotropika di wilayah Kabupaten Temanggung.

Tersangka Ry menjual obat jenis Alprazolam dan Riklona dengan harga Rp 30.000 perpaket. Petugas yang menyamar berhasil mendapatkan obat Psikotropika jenis Alprazolam dan Riklona. "Tersangka ditang-

kap di pinggir jalan Kampung Kertosari Kelurahan Kertosari Temanggung," ungkapnya

Berdasar keterangan dari Ryan, ujanrya, Psikotropika didapatkan setelah periksa dengan dokter di Solo kemudian mendapatkan obat-obatan tersebut. Namun obat juga diedarkan pada warga lainnya.

Atas perbuatannya, tersangka Ry dijerat dengan Pasal 60 (2) dan (4) UU RI Nor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika. "Ancaman hukuman pidana pidana penjara paling lama 5 tahun dan pidana denda paling banyak Rp 100.000.000," tuturnya. (Osy)-f

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021				
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan	
	Brkt	Tiba		
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15 06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28 07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59 08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13 09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01 11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55 13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49 15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50 16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31 18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10 20.19
Bima	21.21	04.52		
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo	
	Brkt	Tiba		
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30 07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05 11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38 14.51
			Prameks	17.35 19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA	
	Brkt	Tiba		
Bima	00.29	04.36	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta	
Turangga	01.00	05.09		
Mutiara Selatan	03.56	08.30	Brkt	Tiba
Ranggajati	11.15	15.57	11.12	11.51
Argo Willis	14.44	18.53	17.58	18.37
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo	
Sancaka	19.00	23.00		
Mutiara Timur	20.05	00.53	Brkt	Tiba
Tujuan Bandung			08.25	09.04
	Brkt	Tiba	14.55	15.35
Mutiara Selatan	00.14	08.00	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogyakarta.	
Argo Willis	11.06	17.43		
Turangga	22.51	05.34		
Malabar	23.28	06.56		(KR-DHI/JOS)

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN				
DARI BANDARA ADISUTJIPTO				
WIBKAM	WIBKAM	WIBKAM	WIBKAM	WIBKAM
06.00 WIG	JOG - HLP	06.00 WIG	JOG - HLP	06.00 WIG
07.40	JOG - HLP	07.40	JOG - HLP	07.40
11.35	JOG - HLP	11.35	JOG - HLP	11.35
15.20	JOG - HLP	15.20	JOG - HLP	15.20
DARI BANDARA YIA				
JAKARTA	JAKARTA	JAKARTA	JAKARTA	JAKARTA
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
06.00	GARUDA	06.00	GARUDA	06.00
06.00	CITILINK	06.00	CITILINK	06.00
06.10	BATIK AIR	06.10	BATIK AIR	06.10
06.50	LION AIR	06.50	LION AIR	06.50
07.25	GARUDA	07.25	GARUDA	07.25
07.30	BATIK AIR	07.30	BATIK AIR	07.30
07.30	LION AIR	07.30	LION AIR	07.30
09.45	BATIK AIR	09.45	BATIK AIR	09.45
09.40	CITILINK	09.40	CITILINK	09.40
10.05	GARUDA	10.05	GARUDA	10.05
10.30	SRIWJAYA	10.30	SRIWJAYA	10.30
11.25	BATIK AIR	11.25	BATIK AIR	11.25
12.00	AIR ASIA	12.00	AIR ASIA	12.00
12.10	GARUDA	12.10	GARUDA	12.10
12.55	AIR ASIA	12.55	AIR ASIA	12.55
13.05	CITILINK	13.05	CITILINK	13.05
13.50	BATIK AIR	13.50	BATIK AIR	13.50
14.10	BATIK AIR	14.10	BATIK AIR	14.10
14.15	GARUDA	14.15	GARUDA	14.15
15.05	GARUDA	15.05	GARUDA	15.05
15.40	CITILINK	15.40	CITILINK	15.40
16.10	AIR ASIA	16.10	AIR ASIA	16.10
16.20	GARUDA	16.20	GARUDA	16.20
17.00	SRIWJAYA	17.00	SRIWJAYA	17.00
17.40	BATIK AIR	17.40	BATIK AIR	17.40
18.20	GARUDA	18.20	GARUDA	18.20
18.50	BATIK AIR	18.50	BATIK AIR	18.50
18.50	LION AIR	18.50	LION AIR	18.50
19.25	GARUDA	19.25	GARUDA	19.25
20.00	LION AIR	20.00	LION AIR	20.00
20.20	BATIK AIR	20.20	BATIK AIR	20.20
20.25	GARUDA	20.25	GARUDA	20.25
DARI BANDARA YIA				
BATIM	BATIM	BATIM	BATIM	BATIM
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
07.00	LION AIR	07.00	LION AIR	07.00
12.20	LION AIR	12.20	LION AIR	12.20
BALIKPAPAN				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
07.45	LION AIR	07.45	LION AIR	07.45
08.35	CITILINK	08.35	CITILINK	08.35
13.05	LION AIR	13.05	LION AIR	13.05
14.20	SRIWJAYA	14.20	SRIWJAYA	14.20
14.50	GARUDA	14.50	GARUDA	14.50
19.00	LION AIR	19.00	LION AIR	19.00
BANDUNG				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
13.00	WINGS AIR	13.00	WINGS AIR	13.00
18.10	LION AIR	18.10	LION AIR	18.10
BANJARMASIN				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
09.40	CITILINK	09.40	CITILINK	09.40
11.20	LION AIR	11.20	LION AIR	11.20
13.25	GARUDA	13.25	GARUDA	13.25
19.50	LION AIR	19.50	LION AIR	19.50
DARI BANDARA YIA				
SAMARINDA	SAMARINDA	SAMARINDA	SAMARINDA	SAMARINDA
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
06.00	BATIK AIR	06.00	BATIK AIR	06.00
06.00	MASKAPAI	06.00	MASKAPAI	06.00
06.00	NAM AIR	06.00	NAM AIR	06.00
07.55	AIR ASIA	07.55	AIR ASIA	07.55
07.25	LION AIR	07.25	LION AIR	07.25
07.55	GARUDA	07.55	GARUDA	07.55
14.25	AIR ASIA	14.25	AIR ASIA	14.25
15.40	CITILINK	15.40	CITILINK	15.40
16.15	GARUDA	16.15	GARUDA	16.15
20.30	GARUDA	20.30	GARUDA	20.30
20.50	LION AIR	20.50	LION AIR	20.50
LOMBOK				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
06.00	AIR ASIA	06.00	AIR ASIA	06.00
17.40	LION AIR	17.40	LION AIR	17.40
PONTIANAK				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
11.10	EXPRESS AIR	11.10	EXPRESS AIR	11.10
11.40	LION AIR	11.40	LION AIR	11.40
16.45	NAM AIR	16.45	NAM AIR	16.45
17.50	EXPRESS AIR	17.50	EXPRESS AIR	17.50
SURABAYA				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
06.00	WINGS AIR	06.00	WINGS AIR	06.00
06.45	WINGS AIR	06.45	WINGS AIR	06.45
15.00	WINGS AIR	15.00	WINGS AIR	15.00
16.05	WINGS AIR	16.05	WINGS AIR	16.05
16.15	GARUDA	16.15	GARUDA	16.15
18.10	WINGS AIR	18.10	WINGS AIR	18.10
20.10	SRIWJAYA	20.10	SRIWJAYA	20.10
MAKASSAR				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
06.00	GARUDA	06.00	GARUDA	06.00
10.05	LION AIR	10.05	LION AIR	10.05
18.50	GARUDA	18.50	GARUDA	18.50
PERANBARU				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
10.30	CITILINK	10.30	CITILINK	10.30
PALEMBANG				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
09.10	EXPRESS AIR	09.10	EXPRESS AIR	09.10
10.35	NAM AIR	10.35	NAM AIR	10.35
17.20	CITILINK	17.20	CITILINK	17.20
MEDAN				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
13.00	AIR ASIA	13.00	AIR ASIA	13.00
KUALALUMPUR				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
11.45	AIR ASIA	11.45	AIR ASIA	11.45
18.00	AIR ASIA	18.00	AIR ASIA	18.00
SINGAPURA				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
07.25	AIR ASIA	07.25	AIR ASIA	07.25
10.15	SILK AIR	10.15	SILK AIR	10.15
17.50	SILK AIR	17.50	SILK AIR	17.50
JOHOR BAHRU				
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM
09.20	LION AIR	09.20	LION AIR	09.20
09.20	MASKAPAI	09.20	MASKAPAI	09.20
09.50	BATIK AIR	09.50	BATIK AIR	09.50
13.10	CITILINK	13.10	CITILINK	13.10

Sumber: PT (Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

Perjalanan KA Tertentu Off

Penerbangan Tertentu Off



Karya SH Mintardja

MESKIPUN tidak terlalu keras, tetapi sisi telapak tangan itu masih juga sempat mengenai pundak salah seorang lawannya, sehingga orang itu menyeringai menahan sakit.

Namun dalam pada itu, para pengawas itu pun menjadi semakin berhati-hati. Mereka menyerang pula berurutan dari arah yang berlainan.

Meskipun demikian, ternyata orang yang berkumis itu masih mampu untuk menempatkan dirinya. Ia sama sekali tidak gentar melawan ketiga kawan-kawannya, meskipun dalam penilaian wajar, ketiga pengawas itu cukup mempunyai kemampuan. Bahkan kemampuan seorang prajurit. Tetapi lawannya yang seorang itu memang seorang yang memiliki ilmu yang cukup tinggi.

Sejenak mereka bertempur melingkarlingkar. Semakin lama semakin seru. Tetapi juga ternyata bahwa ketiga orang itu tidak akan segera dapat menguasai keadaan.

Agaknya kelima pengawas itu merasa, bahwa dengan begitu saja mereka tidak akan dapat menangkap orang yang berkumis itu. Karena itu maka tiba-tiba salah seorang dari ketiganya telah mencabut pedangnya sambil berkata, "Aku terpaksa memaksamu untuk menyerah sekarang."

Tetapi orang yang berkumis itu justru tertawa. Katanya, "Apakah kita akan mempergunakan senjata?"

"Ya,"jawab pengawas yang telah mencabut pedangnya.

Orang yang berkumis itu memandanginya sejenak. Kemudian dipandanginya pula kedua orang lawannya yang lain. Mereka pun agaknya telah siap pula mencabut senjata mereka.

Yang berdebar-debar kemudian adalah Agung Sedayu, Swandaru, dan Kiai Gringsing, yang telah ikut menyaksikan perkelahian itu pula. Agaknya senjata-senjata itu justru akan berbahaya bagi Wanakerti sendiri bersama kedua kawannya. Menilik

sikap dan gerakannya, orang yang berkumis itu memang bukan orang kebanyakan. Ia bukan tataran seorang pengawas bawa-han.

"Siapakah yang menempatkannya di dalam lingkungan pengawas itu?"bertanya Kiai Gringsing di dalam hatinya. Tanpa sedarnya ia berpaling. Di sela-sela orang yang berkerumun, ia melihat tawanannya masih terbaring